

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen sejarah berdirinya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Visi dan Misi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari
3. Dokumen sejarah berdirinya Unit Pengembangan Bahasa (UPB) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Visi dan Misi Unit Pengembangan Bahasa (UPB) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Lampiran II Wawancara Kepada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2020 Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

a. Informan 1

Informan 1 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah cukup bagus, namun dia lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung karena lebih mudah memahami pembelajaran dan bisa berinteraksi secara langsung baik dengan tutor maupun dengan teman-temannya, dia juga mengatakan bahwa dia tidak tahu apakah dia aktif atau tidak dalam pembelajaran tapi kalau ada pembelajaran yang belum dipahami maka dia akan bertanya kepada tutor. Adapun kendala yang dihadapi oleh nya adalah jaringan atau sinyal apabila sedang mati lampu atau hujan maka jaringan akan hilang, kelebihan pembelajaran daring menurutnya yaitu dia bisa mencari pembelajaran yang kurang dipahami di *youtube* atau di *google* sedangkan kekurangan pembelajaran daring menurutnya yaitu tidak bisa berinteraksi secara langsung. Menurutnya juga pembelajaran daring kurang efektif. Masalah evaluasi pembelajaran dalam model pembelajaran daring menurutnya baik dan mudah. Dan media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran daring di UPB yaitu *Whatsapp grup*, *Zoom*, *Google Meet* dan *Google Classroom*. Saran untuk pembelajaran daring di UPB yaitu tutor harus lebih memperhatikan lagi absen mahasiswa karena ada yang ikut absen tetapi tidak ikut pembelajaran dan tidak mengumpulkan tugas.

b. Informan 2

Informan 2 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB cukup memuaskan dan sejauh ini dia lebih menyukai pembelajaran secara daring karena dia juga belum pernah merasakan pembelajaran di UPB secara langsung atau tatap muka menurutnya alasan dia menyukai pembelajaran secara daring karena bisa berkumpul dengan orang tua setiap hari dan bisa berdiskusi dengan orang tuanya jika ada jawaban yang kurang dia pahami. Dia juga mengatakan bahwa dia sedikit kesulitan dalam memahami pembelajaran secara daring, namun dia merasa lebih aktif dalam berkomunikasi dengan tutor dalam pembelajaran daring, kendala yang dihadapinya dalam pembelajaran daring yaitu jaringan yang tiba-tiba hilang dan fokusnya terpecah karena suara-suara berisik dan menurutnya harus mencari tempat yang tenang. Kelebihan pembelajaran daring menurutnya yaitu bisa sambil santai dan saat pemberian tugas diberikan deadline yang panjang sedangkan kekurangan dalam pembelajaran daring menurutnya yaitu tidak bisa fokus, sering ketiduran, kurang memahami pembelajaran, dan mata mudah lelah karena sering menatap layar laptop atau hp, dia juga kurang memahami pembelajaran yang disampaikan juga menurutnya pembelajaran secara daring tidak efektif. Evaluasi pembelajaran daring di UPB menurutnya lebih mudah karena lebih mudah mencari informasi, media pembelajaran online yang digunakan yaitu *Group whatsapp, Google meet, dan Google Classroom*. Saran Informan 2 untuk pembelajaran daring di UPB yaitu kurangi tugas, dan jawaban lebih mudah jika

didiskusikan dengan teman serta tutor menjelaskan kembali bagaimana cara menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan.

4. Informan 3

Informan 3 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB lancar dan bagus dan dia juga suka saja dengan pembelajaran daring karena dalam masa pandemic seperti sekarang tidak bisa untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung, dia juga mengatakan mudah dalam memahami materi yang disampaikan karena materi disampaikan melalui *vn* atau video *youtube* bisa diulangi dilain hari kalau lupa. Pembelajaran daring juga membuatnya lebih aktif bertanya kepada tutor dan bisa bertanya sepuasnya karena tutor mengharuskan mahasiswa aktif dalam setiap pembelajarannya. Kendala yang dialami saat pembelajaran daring yaitu kalau bertanya tetapi tutor nya *slowrespon* itu kurang mengengakkan bagi nya kalau sedang tidak paham materi, untuk sinyal dia mengatakan baik-baik dan lancar saja. Kelebihan pembelajaran daring menurut nya yaitu bisa mengulangi materi dilain waktu dan mudah mengetahui terjemahan di aplikasi lain sedangkan kekurangannya yaitu kurangnya komunikasi antara teman satu local karena belum pernah bertemu langsung dan waktu sangat membatasi pembelajaran. Dia juga mengatakan bahwa dia bisa langsung bisa memahami pembelajaran tergantung penjelasan maeri dari tutor dan pembelajaran lebih efektif jika mnggunakan *whatsapp* karena lebih irit. Evaluasi pembelajaran dalam UPB juga dia katakan baik dan lebih mudah dengan model pembelajaran daring

karena bisa melihat materi jika lupa, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *whatsapp*, *youtube*, *google meet* dan *zoom*. Saran dari Informan 3 untuk pembelajaran daring di UPB yaitu tutor harus bisa menyesuaikan aplikasi yang cocok bagi mahasiswa yang jaringannya kurang bagus, bantuan kuota dan penyesuaian tugas yang tidak usah terlalu banyak tapi menekankan kepada materi saja.

5. Informan 4

Informan 4 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran di UPB sudah bagus dan dia juga menyukai pembelajaran daring karena lebih menghemat waktu dia juga mengaku lebih mudah dalam memahami materi pada pembelajaran daring. Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring yaitu kehabisan kuota. Kekurangan dalam pembelajaran daring menurutnya yaitu jaringan internet sedangkan kelebihan pembelajaran daring yaitu hemat bensin karena tidak perlu pergi kekampus. Dia juga mengatakan bisa paham dan bisa juga tidak paham pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor dia juga menganggap pembelajaran daring kurang efektif. Evaluasi pembelajaran daring di UPB menurutnya mudah dan dia juga mudah dalam mencari informasi tentang materi pembelajarannya. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran daring di UPB yaitu *Whatsapp*. Saran Informan 4 untuk pembelajaran daring di UPB yaitu untuk memberikan kuota gratis.

6. Informan 5

Informan 5 menjelaskan pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus dan berjalan dengan lancar, dia juga mengatakan pembelajaran daring menyenangkan karena belum pernah merasakan pembelajaran tatap muka secara langsung, namun menurutnya jika pembelajaran langsung akan lebih nyaman dan lebih mudah dalam memahami materi. dia juga menjelaskan kalau ada pembelajaran yang kurang dia pahami maka dia bisa mengulangi pembelajaran tersebut dilain hari dengan memutar kembali penjelasan tutor lewat vn atau video pembelajaran, dia juga menjelaskan bahwa jaringan menentukan keaktifan dia dalam berkomunikasi dengan tutor. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu jaringan selular yang lemah atau menghikang secara tiba-tiba. Kelebihan dalam pembelajaran daring menurutnya yaitu : bisa mengulangi pembelajaran secara mandiri, tidak telat masuk dalam pembelajaran, apabila ada kosa kata yang belum diketahui maka bisa mencari artinya di *google* dan kekurangan yang dia rasakan dalam pembelajaran daring yaitu penggunaan *youtube* yang boros kuota dan perlu jaringan yang tidak lemot, komunikasi kepada tutor kurang serta kurangnya komunikasi dengan teman lokal karena tidak pernah bertemu. Dia juga menjelaskan bahwa terkadang langsung bisa memahami materi pembelajaran akan tetapi ad yang perlu dipahami dan dipelajari diwaktu luang. Menurutnya menggunakan *whatsapp* lebih irit dan lebih nyaman untuk diakses.

Evaluasi pembelajaran dalam model daring di UPB juga sudah baik dan lebih mudah karena lebih mudah mencari informasi tentang materi. Media yang digunakan yaitu *whatsapp*, *youtube* dan *google classroom*. Dan saran dari Informan 5 untuk pembelajaran daring di UPB yaitu : memberikan bantuan kuota kepada mahasiswa, bisa menyesuaikan aplikasi yang tepat dan mudah diakses serta pemberian tugas yang harus disesuaikan.

7. Informan 6

Informan 6 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus, namun dia lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung karena menurutnya lebih efektif dengan menggunakan video pembelajaran, dia juga kadang-kadang memahami materi pembelajaran dan kadang-kadang juga tidak memahaminya tergantung penyampaian penjelasan dari tutor yang mengajar, untuk komunikasi dengan tutor dia lebih mudah dan bisa lebih aktif dalam pembelajaran daring. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu jaringan selular dan kuota, kelebihan pembelajaran daring menurutnya lebih mudah karena menggunakan *google form* sedangkan kekurangannya yaitu kurang memahami materi pembelajaran dan tidak bertemu langsung dengan teman satu lokal. Evaluasi dalam pembelajaran daring juga dianggap lebih mudah karena bisa mencari informasi tentang pelajaran bahasa. Media yang digunakan dalam pembelajaran daring di UPB yaitu *whatsapp* dan *zoom*. Informan 6 menyarankan pembelajaran pada masa pandemic ini

meggunakan video pembelajaran karena lebih mudah untuk diulang-ulang dan mempelajarinya kembali.

8. Informan 7

Informan 7 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB ada plus dan minusnya dan dia kurang menyukai pembelajaran daring, menurutnya kuliah tatap muka langsung bisa melakukan kegiatan diskusi yang lebih mudah dan fleksibel, bisa langsung berkomunikasi dengan tutor dan teman-teman, kalau diskusi *online* pasti ada keterbatasan. Menurutnya lagi jika kuliah dengan tatap muka langsung maka aka memperluas circle pertemanan dan lebih mengenal karakter teman, tutor atau dosen dan warga kampus lainnya. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring di UPB menurutnya juga sangat banyak kendalanya, seperti jaringan yang tidak memadai, kuota yang terbatas dan mahal, juga untuk tutor yang kurang bisa membawa suasana maka perkuliahan akan sepi, kurang aktif dan membosankan. Untuk keaktifannya dalam pembelajaran tergantung kepada tutornya jika tutor tersebut *humble* dan asyik dibawa untuk berdiskusi maka dia akan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tapi terkadang dia juga bosan dan malas untuk mengikuti UPB. Kelebihan pebelajaran daring di UPB menurutnya materi bisa dipelajari ulang karena materi berbentuk file bukan kertas print yang cepat hilang, ketika diberi

tugas lebih mudah mencari bahan materi menggunakan *google* dan lainnya. Kekurangan pembelajaran daring menurutnya *public speaking* nya kurang terasah karena kuliah daring hanya memandangi layar laptop atau hp dan duduk ketika presentasi kalau kuliah tatap muka mungkin lebih mengasah kemampuan dan keberanian dalam berbicara di depan umum. Dia juga menjelaskan bahwa pemahaman dalam pembelajaran daring kurang bisa dia pahami karena banyak keterbatasan dan kendala, jadi dia harus terus menerus mengulang materi agar bisa diingat kembali dengan mudah, dia juga mengatakan bahwa pembelajaran daring kurang efektif walaupun materi bisa dibaca dan diulang kembali dalam waktu senggang, tetapi dari segi ekonomi dia merasa lumayan efektif. Untuk evaluasi pembelajaran di UPB dalam model pembelajaran daring dia anggap lebih mudah karena hanya menggunakan *google form*, karena teknologi tersebut tidak asing lagi bagi kaum milenial jadi dia rasa semua mahasiswa mudah untuk mengaksesnya, dia juga mengatakan dengan pembelajaran daring lebih mudah dalam mencari informasi untuk mencari materi pembelajaran karena sudah lengkap dengan menggunakan *google*, *google translate* dan *youtube* dalam menunjang pembelajarannya. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring nya yaitu *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp*, *Youtube*, *E-learning* mahasiswa (LMS), *Google classroom* dan *discord*.saran dari Informan 7 dalam pembelajaran daring di UPB yaitu para tutor seharusnya lebih memaklumi apabila ketika UPB dimulai ada kendala koneksi internet, karena di beberapa daerah terpencil masih ada yang tidak memiliki sinyal selular dan pihak UPB juga membantu mahasiswa dalam kuota internet.

9. Informan 8

Informan 8 menjelaskan bahwa pemanfaatan pembelajaran daring di UPB lebih sulit dipahami daripada pembelajaran secara offline. Tetapi melihat inovasi dari pihak UPB mungkin ini sudah cukup untuk memfasilitasi mahasiswa dalam belajar bahasa asing. Pembelajaran tatap muka secara langsung lebih disukainya dikarenakan pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan lebih mudah menyampaikan pendapat dan pertanyaan tanpa harus terkendala oleh jaringan, menurutnya pembelajaran daring juga lebih susah dipahami, komunikasi kepada tutor dan teman juga lebih sulit, untuk keaktifan dirinya sendiri masih bisa untuk diusahakan. Kendala dalam pembelajaran daring menurutnya yaitu jaringan dan keterbatasan dalam berkomunikasi, kelebihan model pembelajaran daring menurutnya yaitu bisa melakukan perkuliahan dimana saja dan kapan saja asal terdapat jaringan yang bagus dan kuota yang banyak, sedangkan kekurangan dalam pembelajaran daring menurutnya lebih sulit memahami pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran daring menurutnya lebih sulit, mungkin juga ada mahasiswa yang tertidur dan tidak memperhatikan pembelajaran. Mencari informasi dalam pembelajaran memang mudah, namun masih tetap sulit dipahami. Media pembelajaran yang digunakan yaitu : *zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan youtube*. Menurutnya pembelajaran lebih baik offline saja.

10. Informan 9

Informan 9 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus namun dia lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung karena lebih efektif, dia juga sudah krang mudah memahami pembelajaran bahasa yang disampaikan, dia juga kadang-kadang lebih aktif dalam pembelajaran daring. Kendala yang dialami pada saat pembelajaran daring yaitu sinyal, kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu lebih santai sedangkan kekurangan yang dia rasakan pada saat pembelajaran daring yaitu tidak telalu pahan apalagi saat sinyal tidak baik, dia juga terkadang langsung memahami pejjelasan materi yang disampaikan oleh tutor, menurutnya juga pembelajaran daring pada saat pandemic seperti ini lebih efektif. Evaluasi pembelajaran dalam model daring menurutnya sudah baik dan lumayan mudah apabila sinyal dalam keadaan baik. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *Whatsapp grup dan google meet*. Informan 9 mengatakan semua sudah bagus karena dia yakin pihak UPB sudah bekerja keras agar bisa terlaksana pembelajaran daring ini.

j. Informan 10

Informan 10 menjelaskan baha pemanfaatan model pembelajaran daring sudah cukup baik, namun dia lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung karena membuatnya bisa lebih fokus dia juga tidak mudah memahami materi pembelajaran dan dia juga tidak terlalu aktif dalam berkomunikasi dengan tutor. Kendala pada saat belajar daring yaitu jaringan dan persediaan kuota internet, kelebihan pembelajaran daring menurutnya yaitu lebih mandiri

namun kekurangannya yaitu kurangnya komunikasi yang biasa dia dapat dalam pembelajaran tatap muka. Terkadang dia juga bisa langsung memahami materi dan terkadang lambat atau tidak bisa memahami menurutnya juga pembelajaran secara daring tidak efektif. Evaluasi pembelajaran melalui daring di UPB menurutnya sudah bagus namun tidak terlalu mudah tapi dia lebih mudah dalam mencari informasi tentang materi baik di google ataupun lainnya, media pembelajaran yang digunakan yaitu grup *whatsapp* dan *google meet*. Menurut Informan 10 pembelajaran daring di UPB lebih diperketat dan lebih memperhatikan mahasiswa.

k. Informan 11

Informan 11 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB cukup mudah untuk menerima materi pembelajaran, dia juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring dan luring mempunyai kelebihan dan kekurangan, namun pembelajaran daring yang sedang ia jalani di UPB cukup mudah dijalani karena apabila ada penjelasan tutor yang kurang dipahami bisa diulang kembali jika tutor merekam dan mengirim video melalui aplikasi *whatsapp*. Dia juga menganggap materi secara daring mudah dipahami dan dia juga cukup aktif dalam pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah jaringan yang kurang baik karena dapat membuat respon tutor ataupun mahasiswa menjadi lambat juga suara kurang jelas jika sinyal kurang bagus. Kelebihan pembelajaran daring menurutnya yaitu belajarnya lebih fleksibel. Dia juga mengatakan dalam memahami materi

tergantung materi yang disampaikan ada yang langsung dipahami dan ada yang memerlukan waktu untuk memahaminya. Keefektifan pembelajaran daring menurutnya cukup efektif karena seang masa pandemik covid-19. Evaluasi pembelajaran dalam model pembelajaran daring cukup mudah dipahami namun akan sulit jika sinyal tidak mendukung. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *whatsapp*, *google meet* dan *zoom*. Informan 11 juga menyarankan untuk tidak hanya menggunakan media pembelajaran *whatsapp*, *google meet* atau *zoom* saja bisa ditambahkan variasi seperti *quizzes* sesekali atau semacamnya.

1. Informan 12

Informan 12 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB mudah dan praktis apabila menggunakan media *whatsapp*, sejauh ini dia juga menyukai pembelajaran secara daring terlepas dari dia belum pernah melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung. Pemahaman dalam menangkap materi pembelajaran menurutnya tergantung pada diri masing-masing asalkan memperhatikan materi yang disampaikan oleh tutor maka pembelajaran daring ataupun tatap muka akan menjadi sama-sama mudah, namun dia juga lebih memahami materi pembelajaran secara daring karena materi yang disediakan tutor itu lengkap baik berupa penjelasan, video ataupun file pembelajaran. Untuk keaktifan berkomunikasi dengan tutor dia mengaku cukup aktif karena mendapatkan tutor yang mudah berbaur dengan mahasiswa dan tutor juga meminta kepada mahasiswa untuk selalu bertanya apapun terkait

pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran secara daring yaitu jaringan selular karena sangat berpengaruh untuk kelancaran pembelajaran. Kelebihan pembelajaran daring menurutnya yaitu materi pembelajaran yang bisa diulang berkali-kali sedangkan kekurangannya yaitu ada beberapa materi yang harusnya lebih mudah apabila dijelaskan secara tatap muka langsung dan materi yang disampaikan akan bisa lebih banyak daripada pembelajaran secara daring. Pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan juga kadang langsung paham dan kadang ada yang harus minta jelaskan ulang oleh tutor. Pembelajaran daring juga bisa dibilang efektif apalagi jika tutor menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami, menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dan beragam sehingga mahasiswa tidak bosan dengan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran model daring di UPB juga lebih baik dan lebih meningkat dari semester sebelumnya, evaluasi juga lebih mudah karena lebih mudah dalam mencari informasi tentang materi pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *whatsapp*, *google meet* dan *youtube*. Informan 12 juga menyarankan agar semua tutor di UPB bisa menggunakan atau menyediakan media pembelajaran yang beragam dalam setiap pertemuan agar mahasiswa lebih mudah dalam memahami setiap materi pembelajaran.

m. Informan 13

Informan 13 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus namun dia lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung. Untuk materi dia mengatakan bahwa sudah cukup memahami

dan kadang-kadang aktif dalam pembelajaran dan berkomunikasi dengan tutor. Kendala yang dialami dalam pembelajaran daring yaitu sinyal. Kelebihan dalam pembelajaran daring menurutnya lebih santai dan kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu tidak terlalu paham materi apalagi saat sinyal sedang tidak baik. Menurutnya juga pembelajaran secara daring sudah efektif pada saat pandemik covid 19. Evaluasi pembelajaran pada model daring menurutnya sudah baik dan memang lumayan mudah tapi apabila itu dalam kondisi sinyal yang baik. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *grup whatsapp*, *telegram* dan *google meet*. Informan 13 juga mengatakan semua pembelajaran sudah bagus karena pihak UPB sudah bekerja keras agar semua terlaksana dan berjalan dengan lancar.

n. Informan 14

Informan 14 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus dan terasa lebih mudah, dia juga lebih menyukai pembelajaran secara daring karena lebih santai dan tidak perlu mengganti baju serta bisa dilakukan dimanapun, tetapi untuk masalah pemahaman terhadap materi dia mengatakan jika pembelajaran secara tatap muka langsung akan lebih mudah memahaminya. Pembelajaran secara daring membuatnya lebih aktif berkomunikasi dengan tutor karena tidak merasa malu apabila ingin bertanya. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu mata yang mengantuk karena jam masuk terlalu pagi menyebabkan kurang fokus dalam pembelajaran dan dia juga tidak memiliki teman karena pembelajaran tidak tatap muka secara

langsung. Kelebihan pembelajaran daring menurutnya yaitu bisa dimana saja dan kapan saja sedangkan kekurangannya yaitu kurang fokus sehingga ia bisa memahami ataupun tidak pada saat pembelajaran menurutnya juga pembelajaran daring kurang efektif. Untuk evaluasi pembelajaran daring di UPB menurutnya cukup mudah dan dia juga lebih mudah mencari informasi tentang pembelajaran. Aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu *grup whatsapp, zoom dan google meet*. Informan 14 juga mengatakan bahwa pembelajaran daring di UPB sudah bagus dengan menggunakan aplikasi *online* demi terhindarnya dari paparan virus corona.

o. Informan 15

Informan 15 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB lebih mudah dan menarik, awalnya dia menolak untuk pembelajaran daring karena suka dengan pembelajaran tatap muka, akan tetapi setelah menjalani pembelajaran secara daring dia menyadari semua pasti ada hikmahnya, menurutnya lagi daring atau tatap muka sama saja tergantung pribadi masing-masing. Pemahaman terhadap materi pembelajaran juga terkadang mudah ataupun sebaliknya, kerana ada materi yang mudah dipahami secara langsung dan ada yang harus disampaikan dengan cara tatap muka, seperti penjelasan materi dari tutor menurutnya lebih mudah secara tatap muka langsung, namun komunikasi dengan tutor dianggap lebih mudah dan aktif karena dia tidak terlalu gugup. Kendala pada saat pembelajaran daring yaitu sinyal yang kurang bagus dan dia agak terganggu karena punya toko warung pagi sehingga harus bisa menempatkan diri ditempat kurang nyaman. Kelebihan

pembelajaran daring yaitu merasa lebih siap dan menghemat biaya sedangkan kekurangannya yaitu tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan teman baru dan sering keluar dari grup pembelajaran karena terganggu dengan urusan rumah, dia juga mengaku bahwa tidak bisa langsung memahami pembelajaran karena faktor kesiapan, keadaan diri dan tempat sehingga membuat pembelajaran daring menjadi tidak efektif. Evaluasi pembelajaran daring di UPB menurutnya lebih mudah dan daring juga memberikan kelonggaran jika diposisi yang nyaman walaupun evaluasi terkadang mudah ataupun sebaliknya. Media yang digunakan dalam pembelajaran daring di UPB yaitu *google meet*, *WAG tambahan*, *zoom*, *google classroom*, *youtube*, *mp3*, *video* dan lain-lain. Informan 15 juga menambahkan saran yaitu kurangi pemberian tugas dan mengurangi biaya internet jika memungkinkan.

p. Informan 16

Informan 16 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring sangat efisien karena bisa menggunakan bermacam-macam media *online*. Dia juga menyukai pembelajaran daring karena belum pernah merasakan pembelajaran tatap muka secara langsung. Dia juga mengaku mudah memahami materi pembelajaran karena selain mendapat penjelasan dari tutor dia juga bisa melihat penjelasan yang lebih detail di youtube, dia juga merasa keaktifan komunikasi kepada tutor tergantung pada tutor tersebut ada tutor yang mudah berkomunikasi dan ada juga yang tidak. Kendala utama dalam pembelajaran secara daring adalah jaringan selular. Kelebihan dalam pembelajaran secara daring yaitu : tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi, hemat tenaga dan

waktu, lebih santai dalam menjalani kuliah dan masih bisa berkumpul dengan keluarga dirumah sedangkan kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu penyampaian dan penerimaan materi kurang maksimal, terbatasnya sistem tanya jawab dalam diskusi dan kurang kenal dengan tutor karena hanya melalui daring. Untuk pemahaman materi pembelajaran dia harus berusaha terlebih dahulu, menurutnya juga pembelajaran daring kurang efektif. Evaluasi pembelajaran daring di UPB juga mudah, namun untuk mencari informasi pembelajaran menurutnya kurang, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *whatsapp*, *google meet*, aplikasi permainan dalam menjawab soal. Informan 16 juga menambahkan penyampaian materi yang kurang maksimal dan waktu yang lambat harus lebih diperhatikan

q. Informan 17

Informan 17 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus dan tambah mudah karena bisa menggunakan hp dia juga menyukai pembelajaran daring dan tatap muka, namun untuk sekarang menyukai daring karena itu yang dijalani, untuk pemahaman materi juga lebih mudah memahami tapi alangkah baiknya tutor lebih mengawasi dan memperhatikan mahasiswa, namun untuk komunikasi dengan tutor dianggap mudah karena bisa lewat chatting. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu tidak bisa berkomunikasi secara langsung baik dengan tutor maupun dengan teman. Kelebihan pembelajaran daring yaitu mudah dan bisa dimana saja, seangkan kekurangan pembelajaran daring yaitu kadang tidak bisa konsentrasi. Untuk pemahaman langsung terhadap materi dia rasa lebih mudah

karena bisa mengulang dan membaca kembali pembahasan materi pembelajaran. Untuk keefektifan pembelajaran menurutnya ada kelebihan dan kekurangan. Evaluasi dalam pembelajaran daring di UPB menurutnya lebih mudah namun tutor harus lebih memperhatikan mahasiswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *whatsapp*, *google meet*, *zoom* dan *google classroom*.

r. Informan 18

Informan 18 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dengan leluasa dalam waktu belajar, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa lebih praktis karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun selama hal itu masih kondusif. Untuk di UPB dia belum pernah merasakan pembelajaran secara langsung maka untuk sekarang dia lebih menyukai pembelajaran secara daring. Untuk pemahaman materi pembelajaran dia mengatakan tergantung dari tingkat kesulitan materi itu sendiri dan bagaimana cara tutor menyampaikan materi pembelajaran. Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring yaitu mati listrik pada saat pembelajaran berlangsung karena *wi-fi* pun akan mati dan secara bersamaan kuota habis, juga jika hujan maka jaringan akan turun naik. Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu tidak perlu siap-siap untuk pergi ke kampus dan kuliah bisa sambil makan dan tentu saja akan semakin terampil dalam menggunakan teknologi, sementara kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu terkadang sulit memahami materi yang disampaikan oleh tutor dan minimnya pengawasan dalam pembelajaran, dia pun tidak dapat

langsung memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran daring dianggap efektif apabila dijalankan secara maksimal. Evaluasi dalam pembelajaran daring pun dianggap cukup mudah namun tidak seefektif evaluasi pada sistem pembelajaran tatap muka secara langsung. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *whatsapp group*, *telegram*, *google classroom*, *zoom* dan *youtube*. Menurut Informan 18 pelaksanaan untuk model pembelajaran daring di UPB harus lebih efektif dan efisien lagi.

s. Informan 19

Informan 19 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus namun ada kelebihan dan kekurangannya. Pembelajaran tatap muka lebih disukai karena lebih bisa paham dan bisa bertemu dengan teman yang lain. Untuk kemudahan dalam memahami materi pembelajaran langsung dianggap agak susah karena dia termasuk orang yang lebih memahami pembelajaran langsung daripada daring, dia juga berusaha lebih aktif dalam pembelajaran agar bisa berkomunikasi dengan tutor. Kendala yang dialami pada saat pembelajaran daring ialah jaringan selular terlebih pada saat hujan atau karena listrik mati, hp yang rusak secara tiba-tiba juga menjadi kendala karena sulit untuk memberi kabar kepada tutor. Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu tidak harus pergi ke kampus dan tetap dirumah saja, tidak perlu memikirkan pakaian apa yang digunakan dan juga hemat biaya ongkos untuk perjalanan ke kampus, sedangkan kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu terlalu boros kuota, masalah jaringan selular, batrai

hp atau laptop menjadi panas dan cepat habis dan yang terakhir kurang fokus karena terganggu dengan aktivitas orang yang ada dirumah. Evaluasi dalam pembelajaran daring di UPB sudah bagus dan sedikit lebih mudah selain itu juga lebih mudah mencari informasi tentang materi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah *whatsapp*, *zoom* dan *google classroom*. Nurul juga mengatakan bahwa meminta keringanan tugas yang diberikan karena apabila banyak tugas maka akan membuat pausing dan stress, akan tetapi tugas memang penting untuk pendidikan menurutnya.

t. Informan 20

Informan 20 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sangat efisien dia juga menyukai pembelajaran daring karena bisa sambil berkegiatan dirumah, materi yang disampaikan juga mudah dipahami karena tutor menjelaskan dengan baik dan detail selain itu materi juga ada di youtube. Keaktifan dalam berkomunikasi dengan tutor tergantung pada mahasiswa, jika mahasiswa sering membuka kamera maka tutor akan selalu ingat dan dipanggil tutor. Kendala pada saat belajar daring yaitu kuota yang boros dan juga jaringan selular yang tidak stabil terlebih lagi jika sedang hujan. Kelebihan dalam pembelajaran dengan model daring yaitu : tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi, hemat tenaga dan waktu serta lebih santai dalam menjalani kuliah. Kekurangan dalam pembelajaran model daring yaitu : harus akses internet karena banyak mahasiswa yang kurang jaringan selular karena dikampung, penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran menjadi

kurang maksimal serta terbatasnya sistem tanya jawab dalam diskusi. Pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor kebanyakan harus memahami kembali setelah dijelaskan, faktanya lebih baik secara tatap muka langsung agar bisa memahami materi dengan baik. Pembelajaran daring juga dianggap kurang efektif karena waktu pembelajaran sangat singkat contohnya seperti kuliah *online* sistem baris *scanner*, *fotocopy* bahkan foto. Mencari *file* kadang-kadang terkendala dalam mencari dimana letak *file* tersebut serta kendala untuk laptop atau hp yang bermasalah. Evaluasi dalam pembelajaran daring juga dianggap lebih mudah serta mencari informasi terkait materi pembelajaran pun sangat mudah karena dapat di akses kapan saja. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah *group whatsapp* dan *google meet* karena lebih hemat dibandingkan dengan aplikasi lain.

u. Informan 21

Informan 21 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus dan sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk lebih menambah pengetahuan bahasa, mengasah kemampuan dan bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran secara tatap muka langsung lebih disukai walaupun dikedua sisi ada kelebihan dan kekurangan masing-masing antara pembelajaran daring ataupun tatap muka langsung. Pemahaman terhadap materi juga kurang karena tidak terlalu fokus dan dia kurang aktif dalam komunikasi dengan tutor. Kendala yang dialami dalam

pembelajaran daring yaitu lamban dalam memahami materi pembelajaran, kurangnya komunikasi dan kurang percaya diri. Kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran daring yaitu bisa melakukan pekerjaan lain seperti membantu orang tua ataupun mengerjakan tugas yang lain sedangkan kekurangannya yaitu menurunnya minat belajar mahasiswa karena tidak bisa langsung memahami materi yang disampaikan disebabkan ada macam-macam kendala. Pembelajaran secara daring juga lumayan efektif karena santai tapi pasti seperti diselingi game yang berhubungan dengan pembahasan yang diajarkan. Evaluasi pembelajaran daring di UPB juga dianggap lebih mudah. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *zoom*, *whatsapp* dan *telegram*. Informan 21 mengatakan bahwa metode harus lebih ditingkatkan lagi serta tutor harus lebih kreatif supaya dapat membangun semangat mahasiswa.

v. Informan 22

Informan 22 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus dan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang memungkinkan harus menggunakan akses internet. Pembelajaran tatap muka secara langsung lebih disukai karena terlibat secara langsung dengan tutor yang mengajar dan membuat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan selain itu bisa bertemu teman-teman yang membuat aktivitas belajar menjadi menyenangkan. Namun pembelajaran secara daring dapat mudah dipahami walaupun lebih mudah apabila tatap muka

secara langsung karena cara belajar setiap orang berbeda-beda. Komunikasi dengan tutor sangat baik dan mudah, kendala dalam pembelajaran daring yaitu kesulitan mengakses internet karena jaringan yang kadang tidak stabil dan kuota internet yang terbatas. Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu: masih bisa mengikuti proses pembelajaran di rumah, bisa lebih santai dan bisa merekam atau memvideo pembelajaran yang nantinya bisa diputar ulang serta materi yang diberikan oleh tutor bisa dibaca dan diulang kembali secara mandiri. Kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu penyampaian dan penerimaan materi menjadi kurang maksimal. Pembelajaran model daring ini cara terakhir yang efektif dalam masa pandemic covid-19 namun kurang efektif dalam proses pembelajaran karena terhambat dengan jaringan ataupun kuota dan tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan teman maupun dengan tutor. Evaluasi pembelajaran dalam model pembelajaran daring di UPB yaitu mudah yaitu hanya mengisi lewat *link google form* dan waktunya sudah ditentukan namun kurang efektif karena tidak seperti evaluasi sesungguhnya. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *whatsapp group, gogle classroom, zoom* dan *google meet*. Saran dari Informan 22 yaitu dalam menyampaikan materi yang rumit sebaiknya tutor membuat *video virtual* untuk nantinya dikirimkan atau disampaikan kepada para mahasiswa agar mahasiswa tidak bingung terhadap materi tersebut.

w. Informan 23

Informan 24 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran di UPB sudah baik karena tutor menggunakan berbagai macam media online untuk menunjang pembelajaran, namun ia lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung karena pembelajaran bahasa lebih mudah jika tatap muka langsung terutama untuk pengucapan bahasa. Pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan tidak terlalu mudah memahami lebih mudah tatap muka secara langsung namun karena sedang pandemic maka pembelajaran yang dibagikan oleh tutor sudah sangat baik dan ia juga lebih aktif dalam menanggapi maupun bertanya dengan tutor dalam model pembelajaran secara daring. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu jaringan selular yang terkadang bisa hilang. Kelebihan dalam model pembelajaran daring yaitu tidak perlu pergi ke kampus sehingga menghemat waktu, biaya dan dapat sambil mengerjakan hal lain serta meningkatkan kesadaran untuk belajar lebih aktif walau tanpa pengawasan langsung oleh tutor. Kekurangan model pembelajaran daring yang dirasakan yaitu tidak bisa berinteraksi langsung baik dengan teman maupun dengan tutor. Untuk materi yang disampaikan terkadang bisa langsung paham dan ada juga yang tidak langsung tergantung materi pembelajaran yang disampaikan, namun apabila belum paham maka langsung bisa ditanyakan kepada tutor. Pembelajaran secara daring dianggap kurang efektif karena beberapa materi lebih baik disampaikan secara tatap muka langsung. Evaluasi pembelajaran di UPB dengan model daring lebih mudah karena menggunakan *google form* yang mudah diakses oleh mahasiswa. Media

yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *whatsapp group, classroom, zoom, google meet, google form, quiziz* dan *Youtube*.

x. Informan 24

Informan 24 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah dimanfaatkan secara maksimal dan ia juga menyukai pembelajaran secara daring. Karena lebih santai dalam mengerjakan tugas-tugas walaupun banyak kelemahan dalam model pembelajaran ini, ia juga sejauh ini bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor, ia juga lebih berani dalam berbicara dan aktif dalam berkomunikasi dengan tutor terkait pembelajaran. Kendala yang dihadapi tidak ada dan semua berjalan dengan lancar. Kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu : lebih berani berbicara, lebih santai dan tergantung dengan tutor ada yang mempersingkat waktu dengan memberi tugas saja. Kekurangan dalam model pembelajaran daring yaitu kurangnya penjelasan dari tutor yang biasanya seadanya saja, hanya diberi tugas tanpa diberi penjelasan lebih terhadap materi dan tutor juga salah memberi tugas jarang masuk kembali untuk menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh mahasiswa, ia juga tidak bisa langsung memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor karena perlu dipelajari kembali yaitu mencoba latihan-latihan. Pembelajaran daring kurang efektif dari segi penjelasan tutor nya, tetapi ia belum pernah merasakan pembelajaran tatap muka secara langsung sehingga belum merasakan perbedaan yang jelas antara kedua model pembelajaran tersebut. Evaluasi pembelajaran dengan model daring di UPB berjalan dengan baik dan lebih mudah. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran

yaitu *group whatsapp*, *google meet* dan *google form*. Saran dari Informan 24 untuk pembelajaran daring di UP yaitu agar tutor lebih menjelaskan secara dalam dan rinci lagi tentang materi sehingga pembelajaran tidak terlalu kaku dan bisa diselingi game.

y. Informan 25

Informan 25 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah cukup baik, dia menyukai pembelajaran secara tatap muka secara langsung karena untuk bisa memahami pembelajaran dengan baik karena dia tidak mudah untuk memahami pembelajaran secara daring, namun ia lebih aktif dan mudah dalam berkomunikasi dengan tutor. Kendala pembelajaran daring yaitu jaringan selular. Kelebihan pembelajaran daring yaitu bisa mengikuti proses pembelajaran di rumah. Kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu tidak dapat memahami pembelajaran secara jelas dan tidak dapat bertukar pikiran dengan teman juga tidak dapat mengontrol suasana. Untuk pemahaman materi secara langsung setelah disampaikan oleh tutor tidak bisa, karena perlu sedikit demi sedikit untuk memahami materi namun pembelajaran daring dianggap efektif. Evaluasi pembelajaran secara daring di UPB tidak cukup mudah. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *google meet* atau *whatsapp group*. Saran dari Informan 25 pada pembelajaran daring agar tidak terlalu menekankan pada mahasiswa untuk belajar atau pemberian tugas.

z. Informan 26

Informan 26 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah sangat baik ia juga menyukai pembelajaran daring karena belajarnya dirumah saja dan bisa sambil melakukan pekerjaan lain asalkan tetap fokus pada pembelajaran di UPB, ia juga mengatakan muah saja dalam memahami materi yang disampaikan secara daring, walaupun scara tatap muka langsung lebih mudah ia juga aktif dalam berkomunikasi dengan tutor. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu jaringan selular yang lelet pada saat cuaca sedang tidak baik. Kelebihan pembelajaran daring baginya yaitu belajar bisa sambil rebahan dan kekurangannya yaitu boros kuota internet. Ia memerlukan proses untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor. Pembelajaran secara daring dianggap lumayan efektif dan evaluasi pebelajaran secara daring di UPB juga cukup baik dan lumayan mudah. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *group whatsapp, telegram, google meet* dan *zoom*

a.a informan 27

Informan 27 menjelaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran daring di UPB sudah bagus dan dia menyukai pembelajaran secara daring karena sedang masa pandemic covid-19 ia juga mudah memahami pembelajaran karena tutor sangat jeli dalam meberikan tugas ia juga lebih aktif dalam berkomunikasi dengan tutor. Kendala dalam pembelajaran darng yaitu jaringan selular pada saat mati listrik. Kelebihan pembelajaran daring yaitu mudah dimengerti dan lebih nyaman sedangkan kekurangannya yaitu tidak bisa

berkomunikasi langsung dengan tutor dan dengan teman-teman. Model pembelajaran bisa efektif jika memakai *zoom*, *google meet* dan aplikasi lain agar tidak jenuh. Evaluasi pembelajaran daring juga lebih mudah dan juga lebih mudah dalam mencari informasi tentang materi pembelajaran dan mudah untuk sharing kepada teman. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *whatsapp*, *google meet* dan *zoom*. Saran untuk pembelajaran daring di UPB yaitu apabila masih pandemik lebih baik melakukan pembelajaran secara daring saja dengan media pembelajaran yang memadai.

Lampiran III wawancara kepada tutor Unit Pembelajaran Bahasa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

4. Wawancara kepada tutor (Ibu Winda Wahidah, S.Pd)
 - a. Bagaimana pemanfaatan model pembelajaran daring di kelas yang bapa/ibu ajar ?

Jawaban : Model pembelajaran daring di kelas yang saya ajar sudah baik dan tepat. Dengan banyak pertimbangan dan pemilihan metode belajar yang sesuai dengan kondisi yang mahasiswa senangi.

- b. Apa saja kendala yang terjadi saat pembelajaran daring dilaksanakan baik dari bapak/ibu atau mahasiswa yang belajar ?

Jawaban : Kendala yang saya alami saat pembelajaran daring adalah menentukan metode baru yang menyenangkan dalam menyampaikan materi, agar mahasiswa tidak merasa bosan, mempertahankan semangat belajar daring juga merupakan salah satu kendala bagi saya sebagai pengajar. Sejauh ini, menurut saya, mahasiswa terkendala dengan jaringan internet di daerah mereka. Namun, mereka dapat mengejar ketertinggalan materi dengan mendownload materi di google classroom atau voice note di whatsapp.

- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa dengan menggunakan model pembelajaran daring ?

Jawaban : Ada beberapa cara untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa dengan metode pembelajaran daring, yakni sebagai berikut:

- Untuk mengevaluasi kosakata, tata bahasa, listening dan pemahaman mahasiswa terhadap sebuah teks, saya biasanya menggunakan *google form*. Jika mahasiswa terkendala dengan audio listening yang tidak bisa didengarkan, maka audio tersebut akan saya kirim ke *whatsapp group* yang telah kami buat sebelumnya. Selain itu, saya juga menggunakan *Kahoot!* Agar mahasiswa selalu termotivasi dalam belajar bahasa.

- Untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam berbicara, biasanya saya akan meminta mahasiswa untuk membuat sebuah video yang didalamnya mereka akan menjelaskan sesuatu. Untuk evaluasi pertengahan semester dan akhir semester, biasanya saya akan menggunakan fitur *video call* atau *voice call* pada aplikasi *whatsapp*.

d. Aplikasi pembelajaran apa yang digunakan dalam penggunaan model pembelajaran daring di kelas bapa/ibu ?

Jawaban : Ada beberapa aplikasi yang saya gunakan dalam pembelajaran daring yaitu, *google classroom*, *whatsapp*, *google meet*, *Kahoot* dan *Quizlet*.

e. Bagaimana keaktifan mahasiswa saat belajar dengan model pembelajaran daring ?

Jawaban : Pada awalnya mereka ragu untuk turut serta, kemungkinan takut melakukan kesalahan. Bagi saya, tidak masalah jika mahasiswa melakukan kesalahan dalam belajar. Seiring berjalannya waktu, mahasiswa mulai aktif dalam pembelajaran saya, khususnya ketika menggunakan *teleconference* (*google meet*). Karena keinginan belajar mahasiswa yang tinggi dan dorongan dari saya sebagai pengajar juga menjadi faktor keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring ini.

5. Wawancara kepada ttor (Bapak Masriadi, S.pd)

a. Bagaimana pemanfaatan model pembelajaran daring di kelas yang bapa/ibu ajar ?

Jawaban : Mengikuti arahan dari UPB bahwa setiap bab dari materi pembelajaran menggunakan *video conference* minimal 2 (dua) kali, selebihnya disesuaikan dengan keperluan dan keadaan kelas.

- b. Apa saja kendala yang terjadi saat pembelajaran daring dilaksanakan baik dari bapak/ibu atau mahasiswa yang belajar ?

Jawaban: Kendala utama adalah pada jaringan yang tidak merata (tidak stabil) pada semua mahasiswa, sehingga jika pembelajaran *via zoom / google meet* pasti ada yang tidak bisa mengikuti.

- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa dengan menggunakan model pembelajaran daring ?

Jawaban : Evaluasi kemampuan *speaking* dengan percakapan langsung di *zoom/google meet / VN* dan Video rekaman. Sedangkan evaluasi untuk kemampuan grammar dilakukan dengan latihan-latihan yang bersumber dari buku teks UPB dan sumber lain, selebihnya mengamati keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

- d. Aplikasi pembelajaran apa yang digunakan dalam penggunaan model pembelajaran daring di kelas bapa/ibu ?

Jawaban: Mengenai aplikasi tergantung materi dan tujuan pembelajaran, biasanya bervariasi seperti *Zoom, Google Meet, Google Classroom & WA*.

- e. Bagaimana keaktifan mahasiswa saat belajar dengan model pembelajaran daring ?

Jawaban : Mahasiswa cukup aktif, banyak yang bertanya dan lain sebagainya, walaupun memang tidak seperti tatap muka.

6. Wawancara kepada tutor (bapak Muhammad Sandri Ansari, M.Pd)
- a. Bagaimana pemanfaatan model pembelajaran daring di kelas yang bapa/ibu ajar ?

Jawaban : baik

- b. Apa saja kendala yang terjadi saat pembelajaran daring dilaksanakan baik dari bapak/ibu atau mahasiswa yang belajar ?

Jawaban : kendalanya yaitu kurangnya interaksi secara langsung antara tutor dengan mahasiswa mengingat dalam hal ini UPB fokus dari pembelajarannya adalah kemampuan berbahasa asing maka memerlukan praktek dan pembelajaran secara tatap muka. Maka dalam pembelajaran daring untuk praktek harus menggunakan media *teleconference* atau konten video namun penggunaan media tersebut sering terkendala permasalahan jaringan bagi mahasiswa di kampung halaman masing-masing.

- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa dengan menggunakan model pembelajaran daring ?

Jawaban : evaluasi pembelajaran daring secara umum lebih praktis dan efisien karena hanya berbentuk file/foto tetapi dalam proses evaluasi kita tidak bisa melihat secara langsung bagaimana dan seperti apa proses mahasiswa di lapangan.

- d. Aplikasi pembelajaran apa yang digunakan dalam penggunaan model pembelajaran daring di kelas bapa/ibu ?

Jawaban : aplikasi yang digunakan tergantung materi yang akan dipelajari. Jika materi *istima*, *kalam* dan *qiraah* akan menggunakan media *teleconfrence zoom meet* untuk melaksanakan praktek pembelajaran. Jika materi kitabah, tarqib atau itribat maka hanya menggunakan whatsapp video dan grup diskusi saja

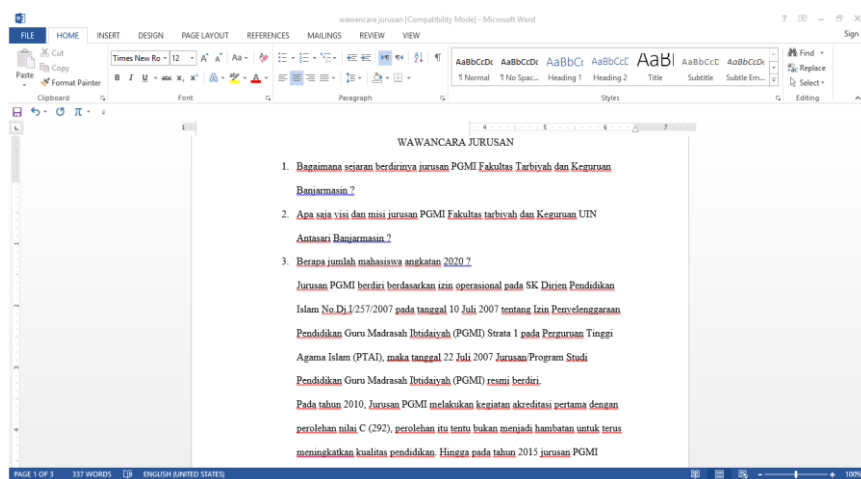
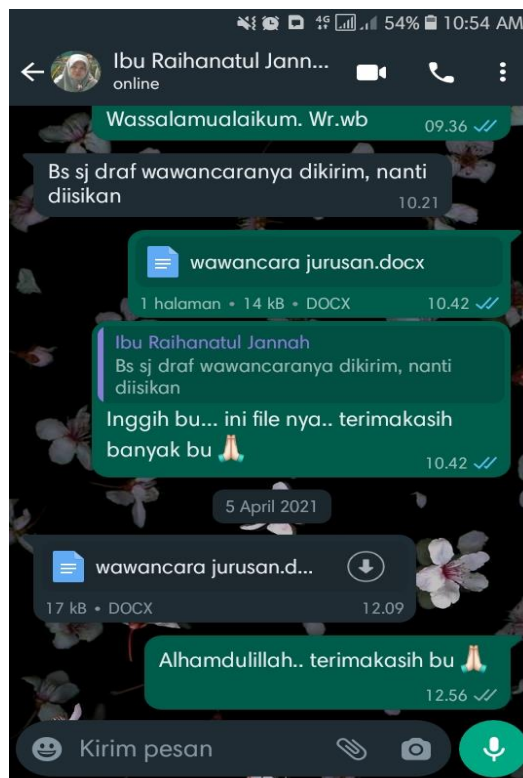
- e. Bagaimana keaktifan mahasiswa saat belajar dengan model pembelajaran daring ?

Jawaban : mahasiswa aktif dalam pembelajaran bahkan presentasi kehadiran lebih baik daripada biasanyasaat pembelajaran tatap muka karena mudahnya dan paktisnya mengikuti pembelajaran hanya menggunakan media Hp atau laptop masing-masing dirumah.

HASIL DOKUMENTASI

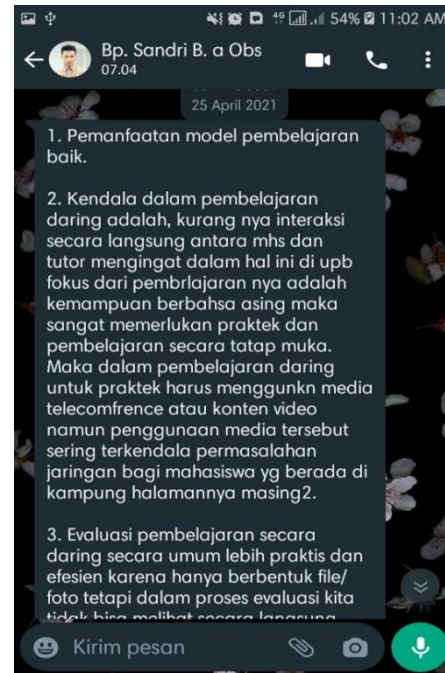
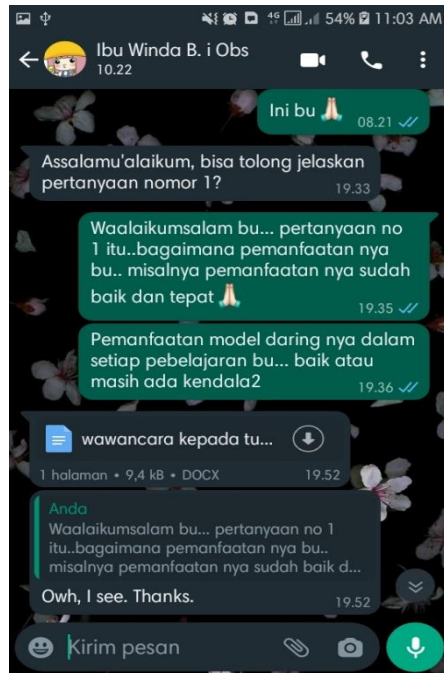
Gambar I wawancara kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah



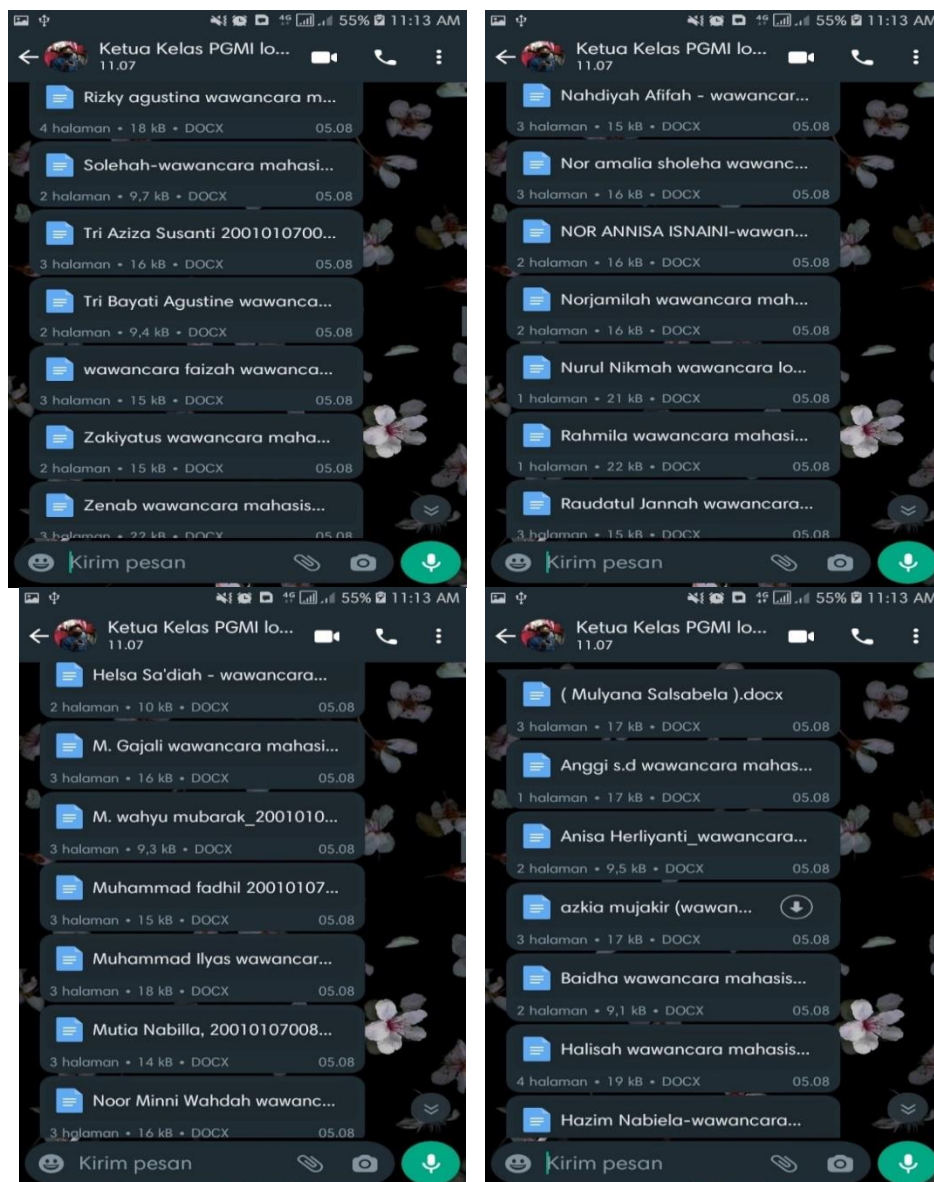
Wawanc
ara
kepada

Ibu dan Bapak Tutor Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin



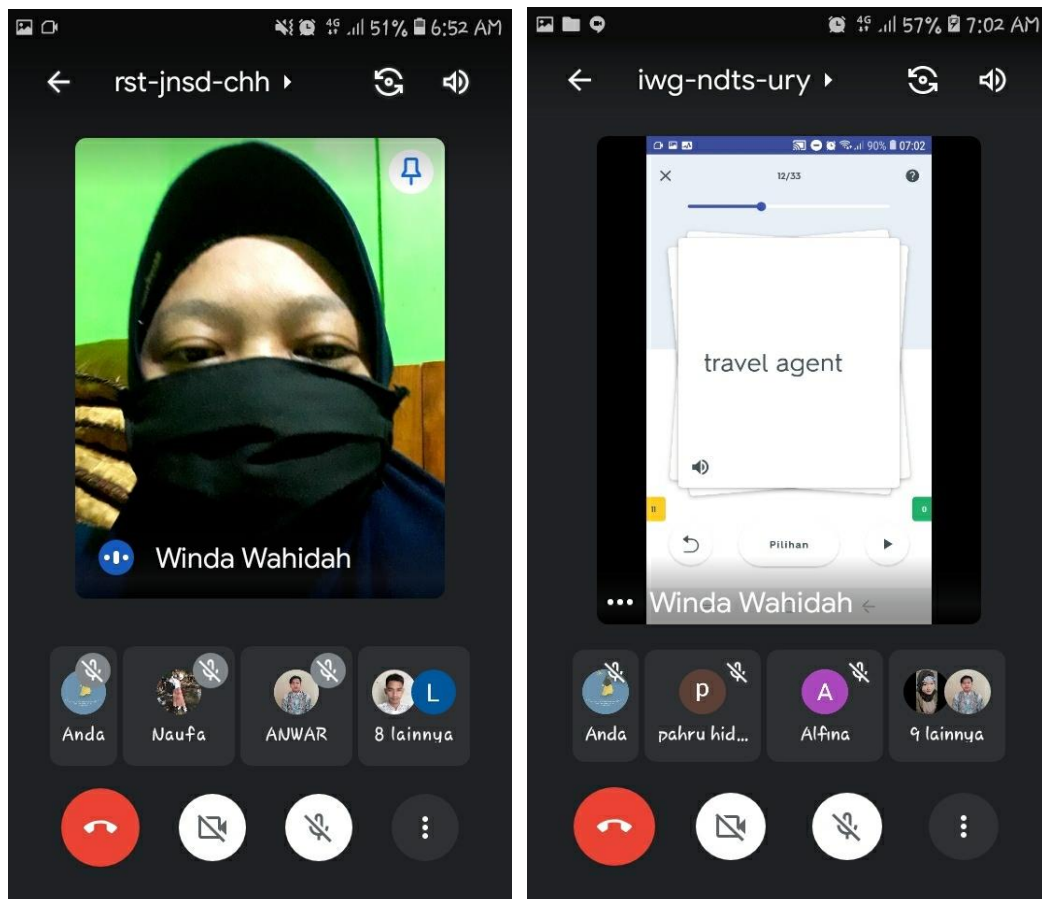
Gambar III

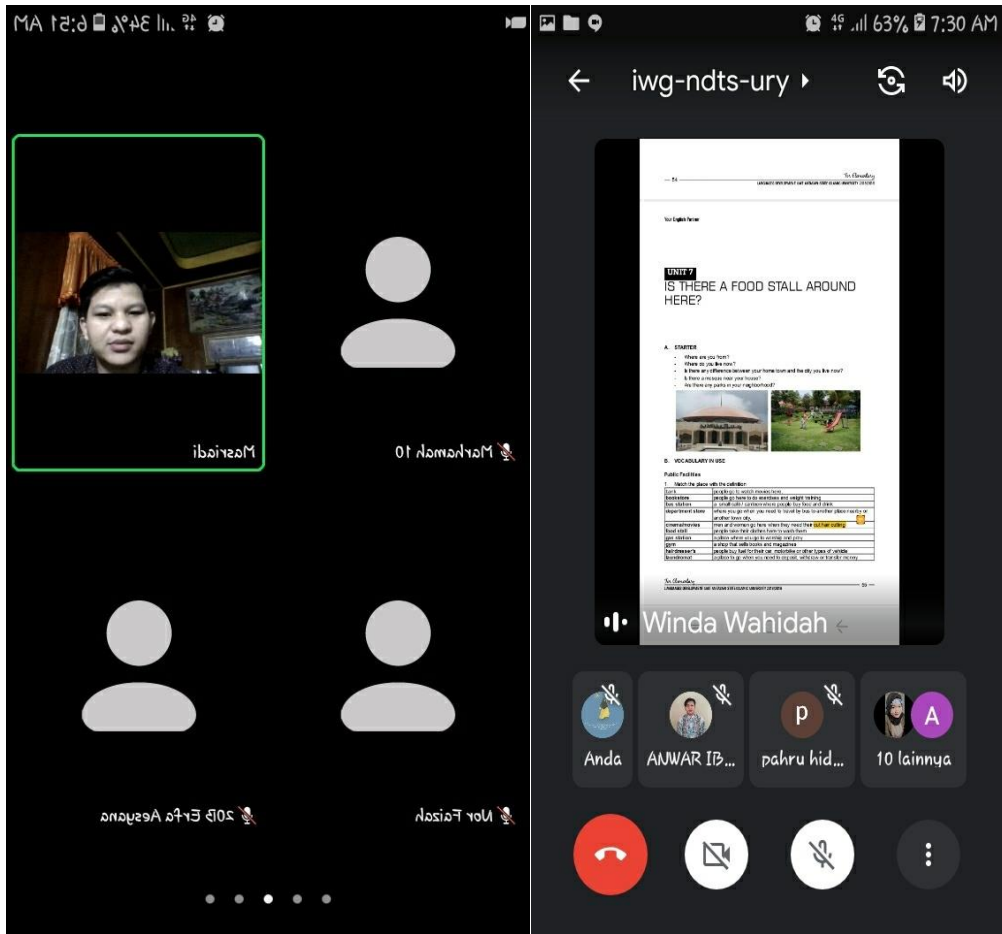
Wawancara kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lokal A angkatan 2020 yang mengikuti pembelajaran di Unit Pengembangan Bahasa

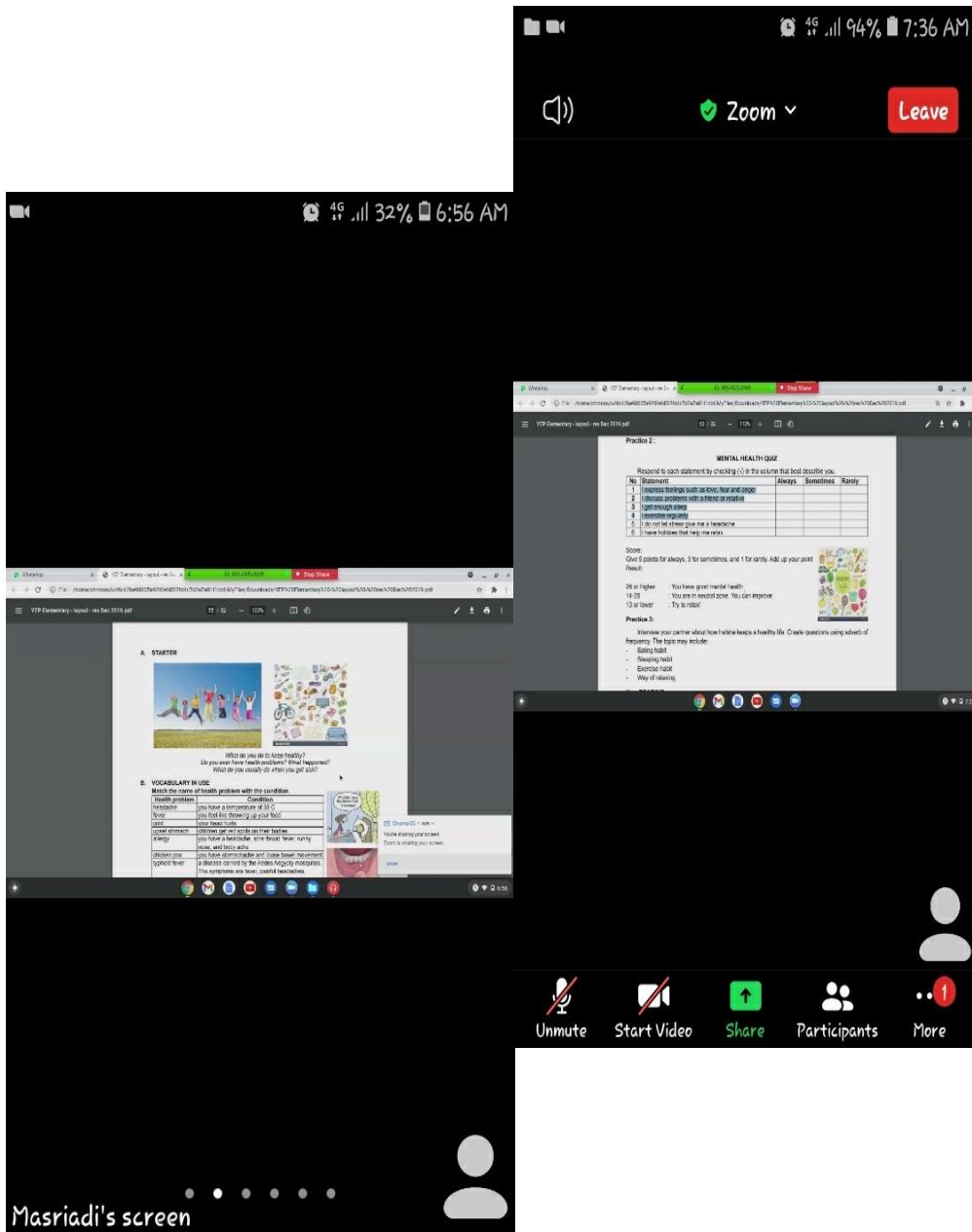


Ga

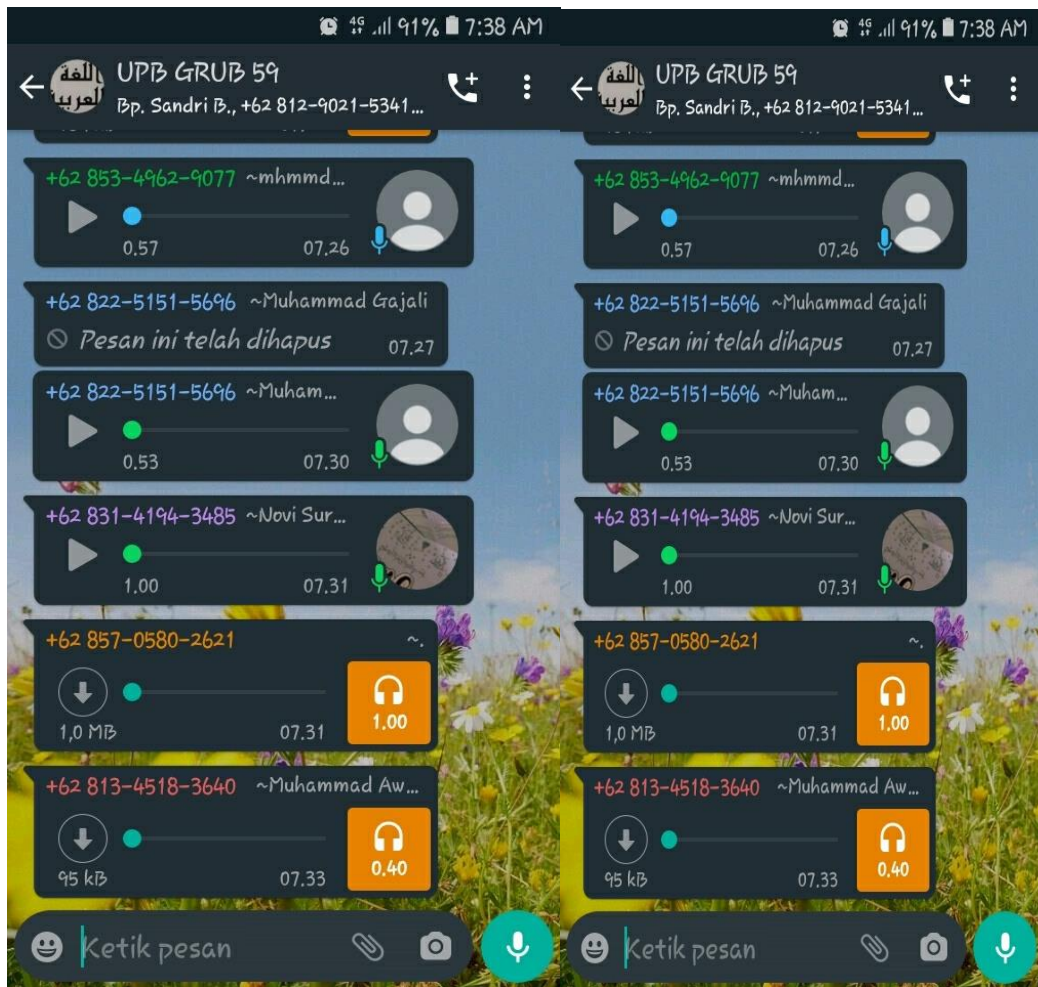
mbar IV observasi proses pembelajaran Bahasa Inggris di Unit pembelajaran Bahasa universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin












LAMPIRAN V Surat-surat

Sidang PGMI Pentapan Judul & Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 191 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 20 Juli 2020

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

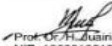
Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama	: Syarifah Salmah, M.Pd.I
NIP/NUP	: 198403212011012013
Pangkat/Golongan	: Penata/II/c
Jabatan Akademik	: Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi	
2. Nama	: Noor Hidayati, S.Pd, M.Pd
NIP/NUP	: 201702010
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan	
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:	
Nama	: Marhamah
NIM	: 1601251986
Jurusan/Prodi	: PGMI
Judul Skripsi	: Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan PGMI 2017 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Di Masa Pandemi Covid 19

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 07 Agustus 2020
DEKAN,



Prof. Dr. F. Lusinah, M.Pd.
NIP. 19600105198603200



Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.


Surat selesai melaksanakan seminar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
SURAT KETERANGAN Nomor: 1631/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2020	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: MARHAMAH
N I M	: 1601291986
Jurusan/Prodi	: PGMI
Alamat	: jl. Sungai Andai Rt. 39 Rw.02 No. 21 kel. Sungai Andai Kec. Bjm Utara
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA JURUSAN PGMI 2017 TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMIK COVID 19	
Pada Hari/Tanggal	: Jumat, 11 September 2020
Tempat	: Online
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 12 Oktober 2020 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Surat perubahan judul

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
29 Januari 2021	
Nomor : 103/Un.14/III.1.t/pp.00.9/01/2021 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u> Kepada Yth. Sdr (i) MARHAMAH NIM. 1601291966 Mahasiswa Jurusan PGMI di Banjarmasin	
Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:	
PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA JURUSAN PGMI ANGKATAN 2017 TERHADAP PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMIK COVID 19	
Berubah menjadi:	
ANALISIS PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN DARING OLEH MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2020 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN DI UNIT PENGEMBANGAN BAHASA UIN ANTASARI BANJARMASIN PADA MASA PANDEMIK COVID 19	
Menunjuk :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarifah Salmah, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi. 2. Noor Hidayati, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. 	
Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.	
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.	
An. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,  Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Surat Permohonan Riset ke Unit Pengembangan Bahasa


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1624 /Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Maret 2021


Yth. Kepala Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
 Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : MARHAMAH
 N I M : 1601291986
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Sungai Andai Rt.39 Rw. 02 no 21 Kecamatan Banjarmasin Utara


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

 Hairul Huda

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

B-1624/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2021


Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: MARHAMAH
Nomor Induk Mahasiswa	: 1601291986
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Jl. Sungai Andai Rt.39 Rw. 02 no 21 Kecamatan Banjarmasin Utara
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :


ANALISIS PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN DARING OLEH MAHASISWA JURUSAN PGMI ANGKATAN 2020 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN DI UNIT PENGEMBANGAN BAHASA UIN ANTASARI DI MASA PANDEMI COVID 19

Tempat yang dituju	: Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 29 Maret 2021
Sampai dengan tanggal	: 29 Mei 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 M. Hudaib M. Ag
 NIM. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


MARHAMAH
 NIM. 1601291986

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Surat Riset

Surat Selesai Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3288508 Faksimile (0511) 3254344
 e-mail : upbmas@uin-antasari.ac.id Website: pbb.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-63/Un.14/W.3/POT.01.1/05/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP	: 19780808 200501 1 006
Pangkat, golongan ruang	: Lektor Kepala/ (IV/b)
Jabatan	: Kepala Unit Pengembangan Bahasa (UPB)
Unit Kerja	: UIN Antasari Banjarmasin

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Marhamah
NIM	: 1601291966
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: PGMI
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Instansi	: UIN Antasari Banjarmasin

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul:

"Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Daring Oleh Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari di Masa Pandemi Covid 19"

yang dilaksanakan dari tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Mei 2021

 Kepala
 Dr. Ahmad Muradi, M. Ag ✓
 NIP. 19780808 200501 1 006

Scanned with CamScanner

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Marhamah
2. Tempat Tanggal Lair : Banjarmasin 16 mei 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Sudah Menikah
6. Alamat : Jl. Sungai Andai Rt. 39 Rw. 02 No 21
7. Pendidikan
 - a. SD Islam Al-Hidayah lulus tahun 2010
 - b. SMPN 27 Banjarmasin lulus tahun 2013
 - c. SMAN 11 Banjarmasin lulus tahun 2016
 - d. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus tahun 2022
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Anang Tarmiji
 - b. Alamat : Jl. Sungai Andai Rt. 39 Rw. 02 No 21
 - c. Nama Ibu : Siti Aminah
 - d. Alamat : Jl. Sungai Andai Rt. 39 Rw. 02 No 21
9. Saudara : Anak pertama dari 2 bersaudara
10. Suami : Muhammad Hanafi
11. Alamat : Jl. Sungai Andai Rt. 39 Rw. 02

12. Anak : Muhammad Syuhada

Banjarmasin 11 Januari 2022,

Marhamah

